

ABC



KONSEP PEMBELAJARAN MULTILITERASI

Kelompok 5



✧ ✧ ANGGOTA KELOMPOK ✧ ✧



**ELLENA AULIA
YUNIKA PUTRI**



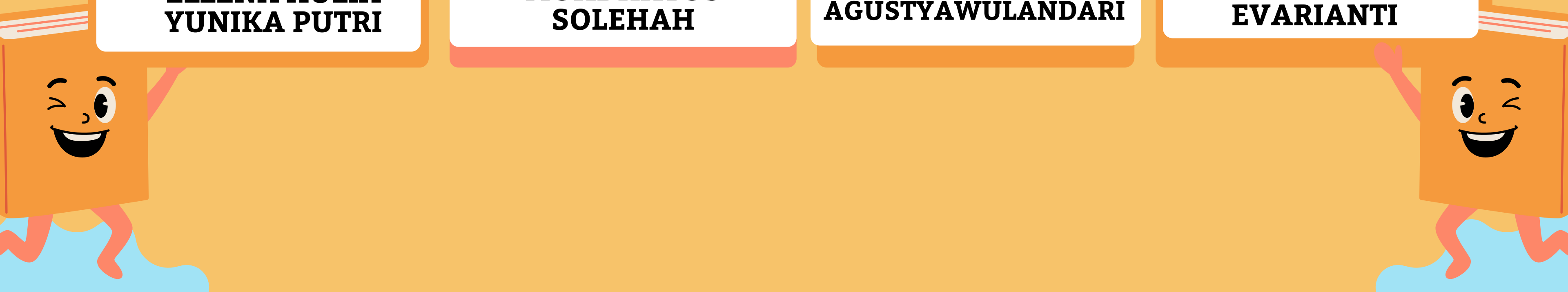
**MUADHATUS
SOLEHAH**



**NADHOFA
AGUSTYAWULANDARI**



**SUHERLI
EVARIANTI**



PENGERTIAN PEMBELAJARAN MULTILITERASI

Pembelajaran multiliterasi merupakan Paradigma baru dalam pembelajaran literasi. Pada dasarnya, pembelajaran multiliterasi mengajarkan siswa untuk berkemampuan dalam berbagai bentuk literasi, Antara lain literasi visual, literasi digital, literasi informasi, literasi media, dan literasi kritis.



FUNGSI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN MULTILITERASI

Menurut Abidin (2015:256), fungsi pembelajaran Multiliterasi, yaitu:



1

Membangkitkan pemahaman ataupun Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa

2

Memandu proses pemerolehan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki siswa

3

Mengembangkan atau memperkaya pemahaman konkret siswa atas pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajarinya

4

Menjadi sarana utama untuk menyalurkan, mendemonstrasikan, dan menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran

5

Menjadi prosedur bagi terciptanya pembelajaran yang proaktif, motivatif, dan kreatif.



TUJUAN PEMBELAJARAN MULTILITERASI



Tujuan pembelajaran multiliterasi adalah untuk memberikan apresiasi kepada Siswa akan nilai dan kekuatan multiliterasi. Karenanya, karena berbagai alasan Pribadi dan profesional, mereka akan selalu termotivasi untuk membaca dan Menulis sepanjang hidupnya. Multiliterasi bertujuan untuk Mengembangkan kemandirian siswa sebagai pembelajar yang kreatif, inovatif, Produktif dan berkarakter.

KONSEP PEMBELAJARAN MULTILITERASI



**Multibudaya,
Multikonteks,
dan
Multimedia**



**Keterampilan
Berbahasa dan
Ilmu
Pengetahuan**



**Kompetensi
Multiliterasi**



Siklus Belajar



**Tujuan
Pembelajaran**



**Karakteristik
Pembelajaran**

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN MULTILITERASI DI SEKOLAH DASAR

Ciri-ciri model pembelajaran multiliterasi adalah model pembelajaran yang memadukan karakteristik dan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa dalam rangka mencari dan menemukan. Siswa memiliki tugas untuk mencari hakikat pembelajaran dan Menemukannya sendiri. Pembelajaran multiliterasi menjadi pembelajaran inovatif Untuk menjawab tantangan pembelajaran abad 21.

KARAKTERISTIK

Tahapan siklus pembelajaran literasi

1. Melibatkan
2. Merespon
3. Elaborasi
4. Meninjau ulang
5. Mempresentasikan

RAGAM MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI



**MODEL
PEDAGOGI
KRITIS**

**MODEL
PEMBELAJARAN
BERBASIS
TEKNOLOGI**

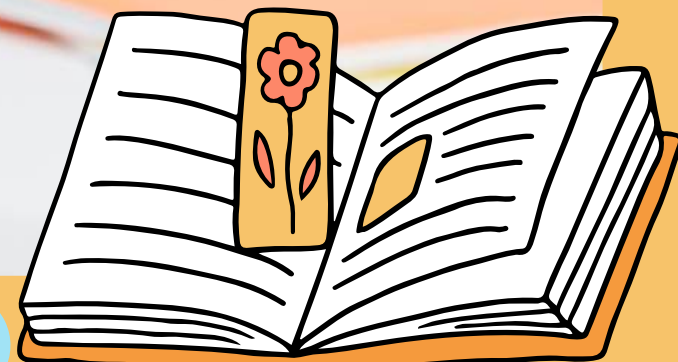
**MODEL
PEMBELAJARAN
INTERKULTURAL**

**MODEL
PEMBELAJARAN
KOLABORATIF**

**MODEL
PEMBELAJARAN
MULTIMODAL**

**MODEL
PEMBELAJARAN
BERBASIS
PROYEK**

**MODEL PEMBELAJARAN
RESPONSIF BUDAYA**



PENERAPAN PEMBELAJARAN MULTILITERASI DI SEKOLAH DASAR



Multiliterasi Membaca

Pembelajaran membaca multiliterasi menurut Abidin (2018, hlm. 140) dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang memperoleh Keterampilan membaca multiliterasi yaitu pemahaman verbal, inferensial, dan Kritis serta evaluatif.



Multiliterasi Menulis

Pembelajaran literasi menulis diartikan sebagai sebuah proses yang ditujukan agar mampu mengembangkan serangkaian aktivitas siswa.

HAMBATAN PEMBELAJARAN MULTILITERASI MEMBACA DAN MENULIS

1.

Guru harus mengarahkan peserta didik untuk membiasakan diri dalam Membaca atau menulis mengenai materi pelajaran.

2.

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran harus tersedia sebagai penunjang Dalam pengaplikasian model pembelajaran multiliterasi di sekolah.

3.

Pembelajaran dengan menggunakan model multiliterasi ini, baiknya jika guru Sangat memahami kekurangan dan kelebihan model pembelajaran multiliterasi Ini, sehingga pada saat implementasi dapat berjalan dengan baik.

4.

Metode-metode dalam menerapkan model pembelajaran multiliterasi Membaca dan menulis harus dilengkapi dengan bahan ajar yang memiliki Tingkat kesulitan yang berbeda disesuaikan dengan tingkat kemampuan, gaya Belajar dan minat siswa.

5.

Keterampilan membaca, dan menulis dalam proses pembelajaran bahasa harus Didesain menjadi proses pembelajaran kekinian, kontekstual, tidak sekedar Menekankan pada penguatan kompetensi literasi lama, namun harus Berwawasan pada penguatan multiliterasi, harus sejalan dengan tujuan dari Pendidikan.



KESIMPULAN

Pembelajaran multiliterasi mengajarkan siswa untuk secara kritis memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber. Multiliterasi mengajarkan untuk dapat memperoleh keterampilan berpikir kritis dan memiliki pemahaman yang tinggi model pembelajaran multiliterasi sangat beragam. Terdapat beberapa aspek utama konsep pembelajaran multiliterasi diantaranya multibudaya, multikonteks, keterampilan berbahasa dan ilmu pengetahuan serta kompetensi multiliterasi. Keterampilan dasar yang Harus dikuasai untuk mewujudkan pembelajaran multiliterasi di sekolah dasar Adalah keterampilan membaca dan menulis. Terjadinya peningkatan belajar dalam pembelajaran multiliterasi dikarenakan Terjalinnya sinergitas antara guru dan siswa, guru lebih memfasilitasi siswa Dengan membangun pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa dan Menghubungkannya dengan pengetahuan baru siswa.





✦✦ **TERIMA KASIH** ✦✦

